

Tarian lebah dalam perspektif al-Qur'an surah an-Nahl Ayat 68-69: Telaah peran pendidikan sains terintegritas al-Quran dalam mempersiapkan pendidikan mendatang

Nanda Dila Zahrotul Khumainah¹, M. Arul Sholehuddin N², Achmad Miftahul Ulum³

^{1,2,3}Program Studi Tadris Matematika, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: *nandilnandil1010@gmail.com

Kata Kunci:

Tarian Lebah, An-Nahl 68-69, dan Pendidikan Integritas

Keywords:

Bee Dance, An-Nahl 68-69, and Integrity Education

ABSTRAK

Kita kerap kali melihat serangga di sekitar lingkungan, terutama serangga lebah. Memiliki keunikan yakni tarian khas yang digunakan lebah untuk memandu lebah-lebah lain mencari bahan pangan. Banyak penelitian yang digunakan untuk menghasilkan teori tarian lebah ini, dan hal tersebut sejalan dengan surah An-Nahl ayat 68-69. Disamping itu, perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan. Sebagai fitrah manusia yang berakal sehingga memiliki kemampuan berpikir untuk terus melakukan perubahan-perubahan. Namun dalam menghadapi lika-liku

kehidupan terdapat pedoman yang dianggap shahih zaman wa makan. Telah banyak terungkap mengenai keilmiahan Al-Quran, tidak sedikit sains yang telah ditemukan peneliti sesuai dengan kitab suci Al Qur'an. Sehingga penulis tertarik mengupas bagaimana Al-Quran surah An-Nahl ayat 68-69 membahas tarian lebah yang secara teoritis sangatlah unik. Salah satu cara untuk mempersiapkan pendidikan pada bidang sains ini adalah dengan mentadabburi al-Quran. Dengan mengintegrasikan ilmu sains akan memberikan bekal berupa ketahanan dalam berpegang teguh pada kitab pedoman umat islam. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif yang didukung dengan kajian pustaka dari berbagai literatur. Yang menunjukkan bahwa keilmiahan dalam tarian lebah ini juga terdapat dalam kitab suci umat islam yakni Al-Quran yang sudah hadir ratusan tahun sebelum teori ini ditemukan. Maka pendidikan yang terintegrasi pada Al-Quran inilah dianggap relevan untuk memperkuat iman dan memunculkan rasa untuk terus menggali dan mempelajari Al-Quran.

ABSTRACT

We often see insects around the environment, especially bees. It is unique, namely the special dance that bees use to guide other bees to find food. A lot of research was used to produce this bee dance theory, and this is in line with Surah An-Nahl verses 68-69. Apart from that, the development of science and technology (Science and Technology) has brought significant changes to the world of education. As a rational human nature, we have the ability to think to continue making changes. However, in dealing with the ins and outs of life, there are guidelines that are considered authentic during wa eating. Much has been revealed about the scientific knowledge of the Koran, quite a bit of science that researchers have discovered is in accordance with the holy book of the Koran. So the author is interested in discussing how the Al-Quran surah An-Nahl verses 68-69 discusses the dance of bees which theoretically is very unique. One way to prepare for education in this field of science is to read the Al-Quran. Integrating science will provide provisions in the form of resilience in adhering to the Islamic guidebook. The research method used is descriptive which is supported by literature reviews from various literature. Which shows that the scientific knowledge of the bee dance is also found in the Islamic holy book, namely the Koran, which was present hundreds of years before this theory was discovered. So education that is integrated in the Koran is considered relevant to strengthen faith and create a sense of continuing to explore and study the Koran.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Serangga merupakan jenis hewan yang kerap kali kita temui di lingkungan sekitar. Keanekaragaman serangga dipercaya dapat digunakan sebagai salah satu bioindikator lingkungan dalam suatu ekosistem. Oleh sebab itu, serangga mempunyai peranan penting dalam keseimbangan suatu ekosistem. Serangga dapat kita temui di semua area laut, darat, dan udara. Salah satu serangga yang seringkali kita temui adalah lebah. Lebah merupakan salah satu makhluk hidup yang diciptakan dengan begitu banyak kemampuan. Kemampuan tersebut dapat terlihat dalam Pengaturan pengorganisasian mereka yang dapat berjalan dengan baik. Mereka bisa membuat sarang dengan penuh ketepatan dan keindahan artistik, berkomunikasi dengan efektif dan unik, Serta menghasilkan produk yang tidak hanya bermanfaat untuk Golongan mereka sendiri, tetapi juga berguna untuk makhluk hidup lainnya. Mereka dapat memiliki kemampuan yang istimewa tersebut pastinya dari Tuhan semesta alam, Allah SWT.

Dalam Al-quran surat an nahl ayat 68-69, Allah SWT berfirman:

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ

“dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibuat manusia”. (QS. An-Nahl: 68)

ثُمَّ كُلِي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلًا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

“Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Rabbmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Rabb) bagi orang-orang yang memikirkkan.” (QS.An nahl:69)

Lebah merupakan serangga sosial. Mereka hidup berkoloni dalam jumlah yang sangat banyak pada satu sarang. Karena hidupnya yang berkoloni, maka penting bagi lebah untuk saling berkomunikasi satu sama lain. Cara mereka berkomunikasi sangatlah unik. Mereka berinteraksi menggunakan tarian khas yang mana tarian tersebut digunakan lebah untuk memandu lebah-lebah lain dalam mencari bahan pangan. Banyak penelitian yang telah dilakukan oleh para ilmuwan terkait tarian lebah, dan hal tersebut sejalan dengan surah an nahl ayat 68-69.

Seiring dengan berkembangnya IPTEK, dunia pendidikan juga mengalami perubahan yang signifikan. Banyak peneliti yang mencoba memadukan pengetahuan sains dengan keilmiahan Al-Quran mengingat banyaknya sains yang telah ditemukan sesuai dengan kitab suci Al-Quran. Salah satunya yaitu tentang tarian lebah yang sesuai dengan kandungan Al-quran surah an nahl ayat 68-69. Karena itu, penulis tertarik untuk mengupas bagaimana al Quran surah an nahl ayat 68-69 membahas tarian lebah yang Secara teoritis sangatlah unik. Karena alasan-alasan tersebut dan didasari oleh adanya kebutuhan untuk lebih meningkatkan keimanan akan kebesaran Allah SWT serta untuk mempersiapkan Pendidikan sains terintegritas al Quran di masa mendatang, maka penulis mencoba

memberikan gambaran mengenai pengintegrasian Al Quran terhadap pendidikan sains lewat karya tulis yang berjudul "Tarian Lebah dalam Perspektif Al-quran Surah An Nahl ayat 68-69 (telaah peran pendidikan sains terintegritas Al-quran dalam mempersiapkan pendidikan di masa mendatang)".

Adapun 2 hal yang menjadi rumusan masalah kepenulisan yaitu bagaimana korelasi antara isi kandungan Al-Quran surah an-nahl ayat 68-69 dengan konsep tarian lebah karl von Frisch? Serta bagaimanakah peran pendidikan sains yang terintegritas alquran dalam persiapan pendidikan di masa mendatang? Karya Tulis ini bertujuan untuk memberi informasi kepada umat manusia mengenai isi kandungan Al-Quran surah an nahl ayat 68-69 tentang kehidupan lebah dan tarian khas nya yang unik. Selain itu, penulis juga ingin memberikan wawasan tentang pendidikan sains yang terintegritas Al-Quran dalam mempersiapkan pendidikan di masa mendatang. Hal tersebut dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat secara teoritis adalah dapat memberikan khazanah dan menambah pengetahuan dan wawasan mengenai isi kandungan Al-quran surah an nahl ayat 68-69 tentang lebah dan korelasinya dengan pendidikan sains dimasa mendatang. Sedangkan secara praktis memiliki manfaat,

- a. Bagi penulis, menambah pengetahuan penulis mengenai tarian lebah dan korelasi kandungan ayat Al-Quran dengan sains
- b. Bagi pembaca, memberikan informasi tentang tarian lebah dan tafsiran ayat alquran tentang lebah serta korelasinya dengan pendidikan sains di masa mendatang
- c. Bagi penulis/peneliti selanjutnya, sebagai bahan penelitian awal bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian selanjutnya

Pembahasan

Allah menciptakan makhluk di bumi pasti memiliki suatu manfaat. Lebih lebih pada hewan lebah ini, yang manfaatnya begitu banyak dirasa oleh manusia. Lebah menjadi hewan dengan penuh keistimewaan bahkan namanya diabadikan menjadi salah satu nama surah Al-Qur'an. Sebagaimana disebutkan dalam kitab tafsir karya Ibnu Katsir di atas menyebutkan bahwa dalam surah An-Nahl ayat 68, kata wahyu yang menunjukkan petunjuk atau ilham yang diberikan Allah kepada lebah. Sehingga ia mampu merakit sarang untuk tempat tinggal dan menampung hasil madu. Melalui ilham tersebut pula, kemampuan lebah yang luar biasa dapat memproduksi madu yang kaya manfaat. Dalam memenuhi kantung-kantung yang diproduksi menjadi madu ini lebah pekerja harus mencari lokasi keberadaan sumber bunga. Tubuhnya yang kecil tentunya tak sebanding dengan luasnya hamparan bumi, dengan konteks di dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 68-69 bahwa Allah telah memberi ilham atau kemampuan terhadap lebah tersebut sehingga mampu menyusuri lokasi kelopak bunga.

Dalam Al-Quran telah disebutkan bahwa lebah mengeluarkan minuman yang berasal dari *buthun* lebah. *Al-Buthun* dalam Bahasa arab merupakan jama' dari *bathn* yang artinya perut. Minuman ini memiliki banyak sekali manfaat untuk kesehatan manusia. Minuman atau cairan ini biasanya kita menyebutnya dengan propolis. Sejak jutaan tahun yang lalu, propolis biasa digunakan untuk mengobati luka, infeksi, dan juga membantu proses pemulihan dikala kita sedang sakit.

Dari lebah ini kita juga bisa mengambil pelajaran bahwa Allah memberikan penyakit pasti ada obatnya seperti yang terdapat pada suatu hadist yang diriwayatkan oleh imam Bukhari yang berbunyi

شِفَاءٌ لَهُ أَنْزَلَ إِلَّا دَاءَ اللَّهِ أَنْزَلَ مَا

Artinya “Allah tidak akan menurunkan penyakit melainkan menurunkan obatnya juga”

Berkorelasi dengan hasil penelitian Fricsh mengenai tarian lebah atau *waggle dance* yang digunakan sebagai alat komunikasi antar lebah untuk menunjukkan lokasi sumber bunga. Atas kemampuannya, gerakan-gerakan tersebut dapat dilakukan dan dimaknai dengan mudah oleh para koloni lebah. Bahkan secara saintis perhitungan yang dilakukan lebah ini tidak meleset. Mulai dari membentuk sarang dengan dimensi yang sempurna sehingga tidak ada cela kekosongan ruang, hingga pada perhitungan sudut dan jarak sumber bunga. Semua itu sudah lengkap dipaparkan dalam Al-Qur’an. Sebagaimana menyebutkan (Umairah, 2022) lebah memiliki kemampuan insting salah satunya dalam mencari serbuk sari dan nektar untuk memenuhi makanan setiap harinya. Hal tersebut secara spontan dilakukan lebah semata atas perintah Allah dalam surah An-Nahl ayat 69. Tidak sampai di situ, insting lebah pula lah yang membantu penyerbukan pada bunga untuk berkembang biak. Segala hal tersebut tentunya mudah dilakukan sang lebah dengan alat penginderaan sangat canggih Allah ciptakan.

Kehidupan bermasyarakat juga bisa kita pelajari dari kehidupan lebah. Lebah merupakan spesies yang hidupnya secara berkelompok. Mereka memiliki sistem keorganisasian yang teratur. Lebah dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu lebah ratu, lebah pejantan, dan lebah pekerja. Lebah ratu bertugas menelurkan calon-calon penguhi sarang, lebah pejantan bertugas mengawini lebah ratu, dan lebah pekerja bertugas mencari makan dan menjaga sarang. Semua tugas-tugas lebah dilakukan dengan tanggung jawab yang besar. Lebah pekerja mulai melakukan tugasnya seperti mencari makan, menjaga sirkulasi udara, dan membuat tempat-tempat anakan lebah. Tugas itu mulai mereka kerjakan ketika fajar mulai menyingsing. Lebah-lebah tidak mungkin bisa mengerjakan tugasnya kalau mereka tidak melakukan kerja sama. *Ukhuwah Islamiyah* biasa kita artikan sebagai rasa ikatan persatuan antar umat islam Islam memerintahkan kita untuk saling peduli dan menghormati satu sama lain. Kehidupan lebah memberikan kita pelajaran kalau kehidupan bermasyarakat haruslah memiliki rasa peduli satu sama lain. Kita harus mengambil pelajaran dari kehidupan lebah yang memiliki rasa memiliki satu sama lain.

Gerbang utama seorang generasi muda untuk melanjutkan estafet perjuangan negara adalah Pendidikan. Dengan Pendidikan kita bisa tau wawasan, informasi, dan keilmuan yang dibutuhkan. Dalam Pendidikan proses belajar mengajar sangatlah dibutuhkan untuk memberi kenyamanan kepada pembelajar. Ada banyak sekali cara-cara proses belajar mengajar yang bisa kita terapkan untuk memberi kenyamanan kepada pembelajar. Lembaga pendidikan di Indonesia ada banyak sekali dan setiap Lembaga biasanya memiliki cara-cara tersendiri untuk melakukan proses Pendidikan. Kita ambil contoh seperti SMP dan MTS, di SMP Pendidikan hanya terpaku kepada pelajaran umum dan kurang memerhatikan kepada pelajaran qurani sedangkan di MTS pendidikan terintegritas Al-Quran diterapkan di beberapa pelajaran. Sehingga *output* yang dihasilkan dari dua Lembaga ini sangatlah berbeda.

Pendidikan terintegrasi Al-Quran bisa kita pelajari dari pelajaran-pelajaran yang biasa kita terika ketika menjadi siswa seperti, Ilmu Pendidikan Alam (IPA) yang merupakan salah satu pelajaran yang harus diterima oleh siswa. IPA memberikan pelajaran kepada siswa sehingga siswa dapat berpikir ilmiah, kreatif, dan inovatif. Jika pelajaran IPA kita kaitkan dengan ilmu Al-Qur'an kita bisa menyandarkan ilmu ini terhadap Q.S An-Nahl ayat 68-69. (Fajar & Abidin, 2020)

Pendidikan terintegrasi Al-Qur'an sangatlah penting sebagai bekal generasi muda. Didalam Al-Qur'an telah menyajikan berbagai hal untuk dijadikan contoh. Kerja sama, disiplin, dan gotong royong. Hewan koloni seperti lebah bahkan memiliki rasa persatuan yang lebih besar ketimbang manusia. Pendidikan jika tidak terintegrasi Al-Qur'an membuat pembelajar kurang mentadaburi ciptaan-ciptaan Allah SWT. Beberapa Pendidikan keteladanan yang bisa kita ambil dari seekor lebah adalah ;

1. Bermanfaat bagi kelompok dan lingkungan. Lebah pekerja bermanfaat bagi bagi lebah ratu. Dia bekerja membuat tempat tinggal anak-anak lebah ratu, begitu juga sebaliknya lebah ratu bermanfaat bagi manusia, karena bisa menghasilkan madu dan bisa dikonsumsi oleh manusia
2. Kekompakan dalam bekerja. Lebah termasuk hewan kolonial, apabila rumah mereka diserang oleh makhluk lain, maka semua lebah bersama-sama menyerang makhluk yang menyerang rumah mereka tersebut, ini menandakan kalau hewan memiliki rasa kepedulian satu sama lain
3. Tidak kenal menyerah. Lebah ketika tidak mendapatkan madu di satu bunga, dia akan mencari madu di bunga yang lainnya hingga dia mendapatkannya
4. Menjalin komunikasi satu sama lain. Hewan lebah termasuk hewan yang senang sekali berkomunikasi satu sama lain dengan cara tarian lebah. Karena dengan komunikasi tersebut dia akan lebih mudah dalam bekerja
5. Memiliki tujuan yang jelas. Semua lebah madu memiliki satu tujuan yang jelas, yaitu menghasilkan madu.
6. Meningkatkan ketaqwaan kepada Allah. Allah yang menciptakan semua makhluk yang ada di dunia ini. Kita sering sekali lalai akan gemerlap indahny dunia, sehingga kita terjerumus kedalam kekufuran. Dengan mensyukuri nikmat Allah SWT yang diciptakan, kita sama saja sudah mengaplikasikan pacasila sila ke-1.

Kesimpulan dan Saran

Tarian lebah yang telah diteliti oleh seorang ahli zoologi asal Australia tersebut sudah dipaparkan dalam ayat 68-69 Surah An-Nahl. Dimana para koloni lebah mempergunakan *waggle dance* atau tarian lebah ini untuk berkomunikasi satu sama lain dalam menunjukkan arah atau letak sumber bunga yang akan dituju. Dengan berbagai keistimewaan yang telah disebutkan, lebah menjadi hewan dengan sejuta manfaat dan kemampuan yang Allah anugerahkan. Begitupun juga kehidupan lebah dengan sedemikian rapi Allah mengaturnya. Semuanya telah Allah tuangkan dalam kitab petunjuk yakni Al-Qur'an. Maka pendidikan yang terintegrasi pada Al-Qur'an ini dianggap relevan dalam mempersiapkan pendidikan mendatang. Berikut adalah beberapa Pendidikan keteladanan yang bisa kita ambil dari seekor lebah adalah ;

1. Bermanfaat bagi kelompok dan lingkungan. Lebah pekerja bermanfaat bagi bagi lebah ratu. Dia bekerja membuat tempat tinggal anak-anak lebah ratu, begitu juga sebaliknya lebah ratu bermanfaat bagi manusia, karena bisa menghasilkan madu dan bisa dikonsumsi oleh manusia
2. Kekompakan dalam bekerja. Lebah termasuk hewan kolonial, apabila rumah mereka diserang oleh makhluk lain, maka semua lebah bersama-sama menyerang makhluk yang menyerang rumah mereka tersebut, ini menandakan kalau hewan memiliki rasa kepedulian satu sama lain
3. Tidak kenal menyerah. Lebah ketika tidak mendapatkan madu di satu bunga, dia akan mencari madu di bunga yang lainnya hingga dia mendapatkannya
4. Menjalin komunikasi satu sama lain. Hewan lebah termasuk hewan yang senang sekali berkomunikasi satu sama lain dengan cara tarian lebah. Karena dengan komunikasi tersebut dia akan lebih mudah dalam bekerja
5. Memiliki tujuan yang jelas. Semua lebah madu memiliki satu tujuan yang jelas, yaitu menghasilkan madu.
6. Meningkatkan ketaqwaan kepada Allah. Allah yang menciptakan semua makhluk yang ada di dunia ini. Kita sering sekali lalai akan gemerlap indahnyanya dunia, sehingga kita terjerumus kedalam kekufuran. Dengan mensyukuri nikmat Allah SWT yang diciptakan, kita sama saja sudah mengaplikasikan pacasila sila ke-1.

Pesan yang terkandung kehidupan lebah ini diharapkan dapat diimplementasikan oleh para generasi muda sebagai bekal dalam menghadapi pendidikan mendatang. Menjadikan rasa semangat untuk terus menggali pesan serta petunjuk yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Daftar Pustaka

- Al-Anshor, F. I. & A. Y. (2013). Lebah Dalam Perspektif Al-Quran. *Jurnal al-fath*, 07(01), 1–30. <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/alfath/article/view/3076/2230>
- Fajar, D. M., & Abidin, Z. (2020). *IPA Abad 21 Inovasi Riset IPA dan Pembelajarannya*.
- Hammad, S. (2011). *99 Resep Sehat dengan Madu* (Cet. VI). Aqwamedika.
- Kohar, A. Wachidul. (2015). Lebah madu: Inspirasi hidup beriman dalam pendekatan ilmu pengetahuan. *Universitas Negri Surabaya*.
- Masang, A. (2020). fakta-fakta ilmiah tentang hewan serangga dalam al- Qur'an dan Ibrahnya bagi kehidupan. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(2), 64–83.
- Razzaq, Abdur Perkasa, J. (2019). Penafsiran Ayat-Ayat Jihad Dalam Kitab Al-Qur'an Al-Adzim Karya Ibnu Katsir. *Jurnal Dakwah dan Kemasyarakatan*, vol 20 nom, Hal 71-84.
- Umairah, S. (2022). *Perspektif zaghul an-najjar*.
- Waggle Dance Si Tarian Eksotis Lebah Madu. (n.d.). <http://biology-oflife.blogspot.com/2015/07/waggle-dance-si-tarian-lebah-madu.html?m=1>
- Wartini, A. (2014). Corak Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah. *Jurnal Studia Islamika*, Hal 110-126.